

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan teknologi yang pesat sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Dengan perkembangan teknologi ini mengakibatkan berkembangnya ilmu pengetahuan yang memiliki dampak positif maupun negatif. Perkembangan teknologi ini dimulai dari negara maju, sehingga sebagai negara berkembang perlu mensejajarkan diri.

Dengan perkembangan teknologi ini pemerintah perlu meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan yang dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas. Peningkatan kualitas ini dilakukan dengan peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan tenaga profesional dan tenaga pendidik. Dalam peningkatan mutu pendidikan, penguasaan materi merupakan salah satu unsur penting yang harus diperhatikan guru dan siswa.

Matematika merupakan salah satu dari bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat dari waktu jam pelajaran di sekolah lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lainnya. Dengan kemampuan yang dimiliki manusia akan membantu proses berpikir dalam melakukan kegiatan sehari-hari yang dilatarbelakangi matematika.

Belajar matematika sebenarnya suatu hal yang menyenangkan dan mengasyikkan tetapi hal ini ada kalanya akan terbalik menjadi suatu yang

tidak menyenangkan, menjemukan bahkan membosankan bila ternyata yang menjadi tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Sudah menjadi gejala umum bahwa mata pelajaran matematika kurang disukai oleh kebanyakan siswa. Matematika merupakan mata pelajaran yang sukar dipahami, sehingga kurang diminati oleh sebagian siswa. Ketidaksenangan terhadap matematika ini berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa dalam proses belajar mengajar serta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu perlu adanya penanganan antara lain dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

Peningkatan motivasi belajar matematika ini dilakukan karena pada umumnya motivasi siswa untuk belajar matematika tergolong rendah, hal ini dapat dilihat bahwa prestasi belajar matematika yang di capai siswa masih rendah. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, permasalahan yang peneliti temukan dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Paron Ngawi setelah mengadakan observasi pendahuluan antara lain:

1. Siswa kurang memberikan perhatian pada pelajaran matematika.
2. Siswa kurang siap untuk belajar dan kurang minat.
3. Peran aktif siswa dalam mengerjakan soal matematika masih kurang.
4. Sikap siswa terhadap pelajaran matematika terkesan menyepelkan.

Masalah-masalah di atas merupakan masalah-masalah pembelajaran matematika di kelas yang penting dan mendesak untuk dipecahkan. Tanpa adanya motivasi belajar dalam diri siswa, pembelajaran matematika akan

berjalan pincang dan akan berakibat luas dan menurunnya hasil belajar matematika.

Kesulitan atau kegagalan yang dialami siswa tidak hanya bersumber dari kemampuan siswa tetapi juga faktor dari luar diri siswa, salah satunya metode pembelajaran yang dipakai. Kesalahan dalam pemilihan metode pembelajaran dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Dari metode pembelajaran yang ada, metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan diantaranya *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) dan *Scramble*.

Guided Note Taking merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat memahami masalah dan pemecahan masalah, sehingga dibutuhkan pemahaman konsep siswa yang tinggi. Siswa diharapkan mampu untuk menyimpulkan, merumuskan masalah dan berfikir general.

Metode *Scramble* merupakan metode dengan menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam metode pembelajaran ini perlu adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dapat berfikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar mengajar diperlukan adanya strategi pembelajaran yang didukung adanya motivasi belajar siswa sehingga akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah tersebut diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa masih kurang, misalnya siswa kurang memberikan perhatian pada pelajaran matematika, siswa kurang siap untuk belajar, peran aktif siswa dalam mengerjakan soal matematika masih kurang, sikap siswa terhadap pelajaran matematika terkesan menyepelkan.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Usaha dalam penelitian agar efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih dalam, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun langkah-langkah yang membatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rancangan pembelajaran matematika yang akan diterapkan dengan metode *Guided Note Taking* dan *Scramble*.
2. Motivasi siswa dalam belajar Matematika dibatasi pada kemampuan diri untuk belajar atas kemauan sendiri, tidak bergantung pada orang lain dan keberanian mengemukakan pendapat.
3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Paron Ngawi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan secara umum penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* dan *Scramble*?
2. Adakah peningkatan motivasi belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran melalui metode *Guided Note Taking* dan *Scramble*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode *Guided Note Taking* dan *Scramble* di SMP Negeri 2 Paron Ngawi.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberi manfaat konseptual utamanya kepada pembelajaran matematika. Disamping itu kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran matematika.

1. Manfaat teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberi sumbangan kepada pembelajaran matematika. Utamanya pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode *Guided Note Taking* dan *Scramble*. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam belajar matematika.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi nyata berupa langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk guru, siswa dan sekolah.

- a. Bagi siswa : sebagai pemicu motivasi belajar sehingga siswa dapat belajar matematika dengan giat.
- b. Bagi guru : sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil alternatif pemilihan strategi pembelajaran yang dirasa tepat (cukup baik).
- c. Bagi sekolah : memberikan sumbang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya dalam pembelajaran matematika.
- d. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui metode *Guided Note Taking* dan *Scramble*.